

# PERANCANGAN PENERANGAN JEMBATAN TAMAN REGOL DI WILAYAH BANDUNG

<sup>1</sup>Rafian Fadhila, <sup>2</sup>Teuku Zulkarnain Muttaqien, S. Sn, M. Sn., <sup>3</sup>Yoga Pujiraharjo, S. Ds, M. Sn  
Program Studi Industrial Design , Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

<sup>1</sup>[rafianfadhila@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:rafianfadhila@student.telkomuniversity.ac.id), <sup>2</sup>[krackers@telkomuniversity.ac.id](mailto:krackers@telkomuniversity.ac.id),

## Abstrak

Aktivitas diluar rumah memang mengasyikan ditambah lagi jika ada sebuah permainan pastinya akan sangat menyenangkan, taman adalah salah satu tempat yang menyenangkan banyak sekali aktivitas mulai dari berkumpul Bersama teman, duduk-duduk santai, atau hanya sekedar duduk sejenak menghilangkan penat, selain dari itu fungsi taman pada perkotaan adalah untuk menambah keindahan visual dan diharapkan mampu berperan sebagai wadah atau tempat berkumpul yang dapat berfungsi sebagai fungsi sosial. Taman bisa dijadikan tempat wisata keluarga, serta taman bermain untuk anak-anak, dan olahraga. Di taman Regol memiliki satu jembatan yang menghubungkan antara taman bagian depan yang di pinggir jalan umum dengan taman yang didalam perumahan masyarakat. Pada jembatan kurangnya perawatan dan penerangan membuat beberapa lantai yang bolong dan sampah karena terdapat pohon di sekeliling jembatan dan kali citarum yang membuat kesan seram karena arus yang deras dan berwarna coklat, tetapi kekurangan pada jembatan taman Regol yaitu kurangnya lampu atau penerangan pada bagian jembatan saat sudah malam menjadi gelap sehingga membuat orang yang lewat tidak bisa melihat bagian bawah bisa membuat kesandung dan berkesan seram karena banyaknya pohon besar dengan penerangan yang minim. Penyelesaian dari masalah yang ada menambah lampu atau penerangan pada jembatan dengan material yang tahan lama dan tahan air, dengan ditambahkan inovasi agar jembatan di taman Regol membuat menarik untuk pengunjung dan menghilangkan kesan seram.

***Kata kunci: Taman, Aktivitas, Jembatan, Penerangan***

### 1. Pendahuluan

Kegiatan yang setiap hari dilakukan diluar rumah bisa membuat orang jenuh dengan keadaan jalanan yang macet dan cuaca yang panas saat siang hari. Kegiatan yang sering dilakukan seperti bermain, olahraga, bekerja serta mengisi waktu luang. Salah satu tempat yang dapat mengatasi kejenuhan yaitu dengan memanfaatkan fasilitas umum yang sudah di sediakan oleh Pemerintah Kota Bandung yaitu Taman dan alun-alun di

Bandung. Taman atau Alun – alun Regol dapat menjadi pilihan untuk menghilangkan jenuh di kegiatan sehari – hari. Taman atau Alun – alun Regol bisa di jadikan tempat wisata keluarga, Taman bermain anak – anak, olahraga, atau mengisi waktu luang. Fasilitas yang sudah di sediakan dapat digunakan secara umum seperti permainan anak – anak, sarana olahraga, refleksi kaki, kolam kecil, dan tempat duduk untuk istirahat

atau bersantai. Permasalahan yang ditemui di lokasi adanya jembatan yang tidak terawat adanya lantai jembatan yang bolong dan tidak ada lampu untuk penerangan jembatan menjadi berkesan seram karena gelap. Kurangnya peduli terhadap lingkungan taman membuat tidak terawatnya Taman regol khususnya jembatan yang tidak ada lampunya di perancangan ini akan menambahkan penerangan pada jembatan taman regol yang akan menghilangkan kesan seram menjadi menarik perhatian pengunjung dan menjadi tempat foto pengunjung.

## **2. Landasan Teori**

### **2.1. Pengertian Perancangan**

Penggambaran membuat sketsa yang terpisah menjadi satu dan berfungsi sebagai perancangan sistem dalam bentuk began alir / system flowchart yang merupakan alat bentuk grafik untuk menunjukkan susunan proses dari penggambaran.

### **2.2. Pengertian Taman**

Taman menjadikan area atau sebidang tanah yang ditanami tumbuhan dan beberapa sarana tambahan yang bermanfaat bagi manusia. Sarana tambahan di taman seperti biotik dan abiotik. Biotik contohnya manusia, hewan, dan tumbuhan. Abiotik contohnya tanah, air, udara, cahaya matahari. Taman mempunyai beberapa sarana tambahan yaitu air mancur, kolam

air, gazebo, ayunan, jalan setapak untuk refleksi dan masih banyak untuk membuat estetika taman menambah. Taman dibuat untuk Menyusun, menanam, dan menata berbagai tanaman semacam pohon, rumput, dan bunga sebagai salah satu penghijauan. Bertujuan dibuatnya taman untuk dijadikan salah satu area menjadi lebih indah, sejuk, nyaman dan ditata.

### **2.3. Ciri – ciri Taman**

- Taman setidaknya memiliki tanaman perindang 50% dari luas Taman untuk menambah kandungan oksigen.
- Taman yang baik untuk kesehatan pengunjung taman yang bersih dari kotoran hewan yang membuat bakteri, virus dan bau tidak sedap
- Tempat bermain yang nyaman dan terawat untuk anak - anak
- Adanya jalur jogging serta sarana refleksi kaki

### **2.4. Manfaat Taman**

Taman mempunyai fungsi untuk menjaga kualitas udara di lingkungan sekitar dan dapat menjadikan suatu lingkungan menjadi lebih indah dan adanya daya tarik untuk berkunjung.

- Menghasilkan oksigen dan mengurangi karbon dioksida  
Tumbuhan hijau yang di taman dapat melakukan fotosintesis akan mengurangi karbon dioksida dan menghasilkan oksigen.
- Mengurangi polusi udara  
Tumbuhan di taman mempunyai fungsi menyerap berbagai debu dan asap kendaraan bermotor sehingga mengurangi polusi udara.
- Pelestarian lingkungan  
Taman bisa dijadikan sebagai sarana dalam upaya melestarikan lingkungan.
- Sarana olahraga, bermain, dan rekreasi  
Taman dapat dijadikan sebagai salah satu tempat rekreasi untuk bersantai dan melepas kepenatan.

## 2.5. Pengertian Jembatan

Jembatan adalah suatu bentuk struktur konstruksi yang biasanya digunakan sebagai akses untuk menghubungkan antara satu jalan dengan jalan yang lainnya.

Seiring berjalannya waktu jenis – jenis jembatan, bentuk, hingga material yang digunakan pun mengalami banyak perubahan yang disesuaikan dengan masing-masing kebutuhannya, mulai dari jembatan yang sederhana hingga pada konstruksi jembatan yang mutakhir

## 2.6. Gagasan Awal Perancangan

Gagasan awal perancangan yaitu produk penerangan pada Taman dengan memodifikasi dari penerangan Taman yang sudah ada serta memperbarui desain penerangan di Taman. Pemilihan penerangan di Taman karena penerangan di Taman masih minim khususnya di jembatan yang tertutup pepohonan dan kurangnya perawatan

## 3. Metode Analisis

### 3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan ialah metode kualitatif yaitu menggunakan kata-kata berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tertutup (hipotesis kuantitatif) dan yang terbuka (hipotesis kualitatif).

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut

#### a) Observasi

Dengan kunjungan lapangan terhadap pengelola Taman Regol, peneliti menciptakan kesempatan untuk observasi

langsung dengan tujuan bahwa beberapa pelaku atau kondisi lingkungan sosial yang terkait bersedia untuk observasi.

#### b) Menyebar Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Dengan membuat pertanyaan dengan tema Taman dan fasilitas taman yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dan jawaban yang sesuai keinginan peneliti untuk fasilitas taman

#### c) Studi Literatur

Menurut Sugiyono Studi literatur merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi literatur merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada informasi melalui dokumen- dokumen dan pencarian data, baik foto, gambar, dokumen elektronik maupun dokumen tertulis yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

### 3.2. Metode Perancangan

Pendekatan perancangan yang dilakukan adalah mencari data-data Taman dan penerangan pada Taman yang sudah menggunakan produk tersebut sebagai sebuah inovasi pada Taman Regol di Kota Bandung untuk nantinya dilakukan metode komparasi pada analisis data.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Term Of Reference (TOR)

#### 1. Kebutuhan Desain

- Menggunakan penambahan lampu

- Lampu yang anti air dan tahan lama
- Aliran listrik untuk lampu

#### 2. Pertimbangan Desain

Pertimbangan desain yang harus dipenuhi antara lain :

- Hanya di jembatan
- Di sekitar taman

#### 3. Batasan Desain

Batasan desain merupakan aspek-aspek yang berpengaruh pada proses perancangan dan bersifat harus dipatuhi, sehingga produk yang dirancang dapat menjadi solusi yang baik. Batasan desain ini disesuaikan dengan pertimbangan dan kebutuhan desain. Batasan desain pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Hanya untuk penambah penerangan

#### 4. Deskripsi Produk

- Memanfaatkan tempat yang sudah ada
- Penempatan yang aman
- Di tempat yang sangat dibutuhkan penerangan.

### 4.2. Visualisasi Karya

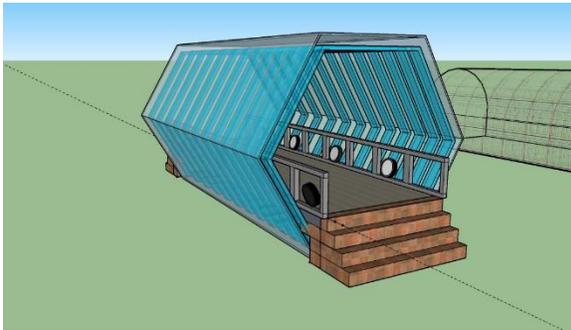
#### 4.2.1. Deskripsi Desain

##### 1. Produk Utama

- a) Basic Produk : Jembatan Taman Regol Bandung
- b) Fungsi Produk : Penambah penerangan pada sarana jembatan
- c) Tujuan Produk : Membuat jembatan menjadi terang
- d) Sasaran Produk : Pengunjung Taman Regol
- e) Keunggulan Produk : Tahan air (*water proof*)

## 2. Produk Rancangan

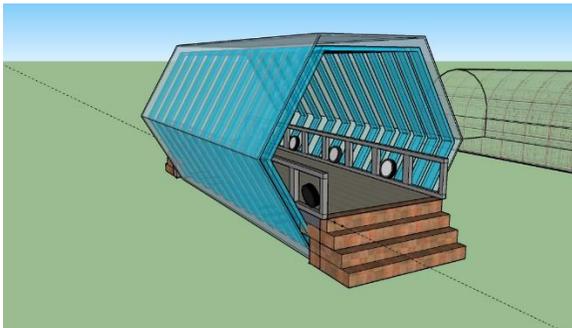
- a) Fungsi Produk : Sebagai penambah penerangan
- b) Tujuan Produk : Memberikan penerangan pada jembatan yang sebelumnya tidak ada penerangan.
- c) Sasaran Produk : Bagian jembatan
- d) Pengguna Produk : Pengunjung Taman.



**Gambar 4.1** Visualisasi Karya

Sumber : (Data Penulis, 2020)

### 4.2.2. Sketsa Final



**Gambar 4.2** Sketsa Final

Sumber : (Data Penulis, 2020)

## 5. Kesimpulan

Dalam perancangan penambahan penerangan di jembatan regol diharapkan bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul karena jembatan ini yang menghubungkan antara Taman bagian depan dan Taman bagian belakang

yang ada di perumahan. Gelapnya jembatan karena tidak adanya lampu dan tertutup oleh pepohonan yang besar, mayoritas pengunjung yang datang mengeluhkan karena kurangnya penerangan pada Taman ini. Penambahan penerangan pada Taman ini diharapkan dapat mengurangi tindak kejahatan dan tindak asusila.

## 6. Pustaka

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik, Eki Juni Hartono, and Prafca Daniel Sadiva. "Creativity of Kelom Geulis Artisans of Tasikmalaya." *Bandung Creative Movement (BCM) Journal* 3.1 (2016).

Buyung, Edwin. 2017 "Makna Estetik Pada Situs Karangkamulyan Di Kabupaten Ciamis". *Jurnal Desain Interior & Desain Produk Universitas Telkom Bandung Vol II No-1:34*

Francis D.K. Ching & Corky Binggeli. 2012. *Interior Design Illustrated (Third Edition)*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Lefteri, Chiris. 2014. *Material For Design*. London: Laurence King.

Tarwaka, Sholichul, Lilik Sudiajeng, 2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA PRESS.

Muttaqien Teuku Zulkarnain. (2015). *Rekonstruksi Visual Golok Walahir oleh Pak Awa Sebagai Upaya Pelestarian Identitas Budaya Masyarakat Desa Sindangkerta Kabupaten Tasikmalaya*. ISBI.